

.....

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Laynita Sari¹⁾, Hesti Yulisa Fitri²⁾

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang

Email: ¹laynitasari@akbpstie.ac.id, ²hesti25yulisa@gmail.com

Abstract

Return on Assets is a method of comparing the profits that have not been taxed with the number of assets owned by the bank, the comparison will state the level of efficiency of asset management applied by the related banking company. Bank Indonesia, which acts as the central bank, also prioritizes the value of a bank's profit whose value is measured by the ROA system method. The higher the ROA value of a bank can indicate the prospect of the performance of the banking institution increasing and getting better, this is because the rate of return (return) is getting bigger in value. the effect of Loan to Deposit Ratio and Operational Costs and Operating Income on state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2020. The method used in this study is quantitative. The sampling in this study used purposive sampling and obtained 4 state-owned banks. The analysis technique in this research is panel data regression. The results of this study indicate that the Loan to Deposit Ratio has a positive effect on Return On Assets, while Operational Costs and Operating Income have no effect on Return On Assets.

Keywords : LDR, BOPO, ROA

PENDAHULUAN

Keberadaan sektor perbankan pastinya memberikan banyak kontribusi penting bagi keuangan suatu negara, karena perusahaan perbankan berperan dalam stabilitas perekonomian setiap negara. Kegiatan utama perbankan adalah adanya kepercayaan (*trust*) dalam hal menghimpun dana atau menyalurkan uang. Masyarakat yang memberikan kepercayaannya untuk menitipkan dananya di bank, pastinya dengan berbagai pertimbangan yang telah diperhatikan sebelumnya. Dan kepercayaan masyarakat atau nasabah akan memberikan dampak dalam kemajuan serta perkembangan industri perbankan tersebut. Industri perbankan adalah instansi yang memiliki fungsi sebagai perantara atau jembatan keuangan atau biasa disebut dengan *Financial Intermediary* antara 2 belah pihak, yaitu pihak yang mempunyai dana dengan pihak-pihak yang justru memerlukan dana. Selain itu, sektor perbankan juga memiliki fungsi sebagai lembaga

yang dapat melancarkan aliran dalam lalu lintas pembayaran (Mustanda, 2016).

Return On Assets adalah metode membandingkan antara keuntungan yang belum dikenai perpajakan dengan jumlah aset yang bank miliki, perbandingan tersebut akan menyatakan tingkat level efisiensi pengelolaan aset yang diterapkan oleh perusahaan perbankan yang berkaitan. Bank Indonesia yang berperan sebagai bank sentral juga lebih memprioritaskan nilai *profit* suatu bank yang nilainya diukur dengan metode sistem ROA (Gustiana & Soleh, 2021).

Loan to Deposit Ratio yaitu perhitungan membandingkan antara nilai total kredit yang diajukan oleh bank terkait dengan uang pihak ketiga. Uang pihak ketiga yang dimaksud didalamnya termasuk simpanan tabungan, simpanan deposito, simpanan giro yang didapatkan dari nasabah atau masyarakat luas. Sedangkan menurut (Pramesti dan Sahroni, 2021), *Loan to Deposit Ratio* merupakan

perbandingan jumlah pinjaman (kredit) yang diberikan dengan simpanan nasabah atau masyarakat (dana pihak ketiga). Nilai *Loan to Deposit Ratio* yang cukup besar dapat mempengaruhi laba yang akan didapatkan oleh bank terkait serta mencerminkan kemampuan sebuah bank dalam menyalurkan kreditnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Harun, 2016), (Sari & Dkk, 2019), (Andrianto & Sadikin, 2017), (Taolin et al., 2021), dan (Listiawati et al., 2021) menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*. *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara dana yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat. Faktor yang menyebabkan nilai *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif disebabkan oleh besarnya biaya operasional yang ditanggung oleh bank walaupun dana yang diterima oleh bank juga cukup tinggi.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional digunakan sebagai ukuran kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasi relatif terhadap laba operasinya. Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dinyatakan sebagai sekelompok rasio untuk mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu bisnis termasuk perusahaan perbankan dengan membandingkan. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Sagala et al., 2019), (Suciaty et al., 2019), (Muttaqin, 2017), (Nanda et al., 2019), dan (Farhanditya & Mawardi, 2020) menunjukkan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*. Hal ini berarti efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik.

Fenomena yang sering terjadi pada ROA Bank Badan Umum Milik Negara dapat menunjukkan ROA dari keempat Bank Badan Umum Milik Negara alias (BUMN) sejak tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan, persentase

ROA pada bank BUMN tahun 2019 adalah sebesar 0,032 %, sedangkan persentase ROA pada bank BUMN tahun 2020 adalah sebesar 0,016 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase ROA pada bank BUMN mengalami penurunan sebesar 0,016 %. Nilai yang cukup besar artinya kemampuan bank tersebut untuk mencetak laba saat ini sedang terganggu dan salah satu penyebabnya adalah keadaan kondisi ekonomi rakyat yang tidak stabil karena adanya pandemi Covid-19. ROA saat ini juga mengalami tekanan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang dimana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mencatat bahwa sepanjang tahun 2020 penurunan laba perusahaan perbankan berkisar antara 30% - 40% sesuai dengan nilai besaran lembaga keuangan masing-masing. Hal tersebut adalah salah satu dampak dari munculnya pandemi Covid-19 selama satu tahun terakhir. Namun setiap pihak dari Bank Badan Umum Milik Negara (BUMN) tetap melakukan kontribusi terbaik dengan memuat kenaikan *fee based income* maupun pendapatan bunga bersih.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Dkk, 2019) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa LDR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ROA. Sehingga semakin tinggi nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka semakin rendah pula nilai ROA.

Sedangkan berdasarkan penelitian dari (Andrianto & Sadikin, 2017) LDR mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap nilai ROA dan bersifat negatif. Faktor yang menyebabkan nilai *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai ROA karena disebabkan oleh besarnya biaya operasional yang ditanggung oleh bank, walaupun dana yang diterima oleh bank juga cukup tinggi. Namun dana tersebut juga harus dipergunakan untuk mendanai aktivitas operasional bank yang menyebabkan turunnya potensi bank dalam menghasilkan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Harun, 2016) Dapat diduga dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tinggi, bank secara potensial dapat mengalami kesulitan likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) suatu bank maka semakin besar kredit yang disalurkan akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan laba sehingga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh (Listiawati et al., 2021) *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara dana yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat. Penyaluran dana yang tinggi dapat meningkatkan rasio LDR sehingga bank akan mendapatkan pendapatan bunga kredit yang tinggi. Oleh karena itu menjadikan perbankan umum konvensional sebaiknya banyak melakukan intermediasi bank melalui penyaluran kredit sehingga peluang mendapatkan keuntungan semakin besar dan akan meningkatkan profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian yang diteliti oleh (Taolin et al., 2021) ini menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Mengingat adanya sumbangan efektif (SE) terbesar yaitu dari BOPO sebesar 50,8% terhadap ROA yang menyebabkan tingginya biaya operasional yang harus ditanggung oleh bank NTT, sehingga walaupun dana yang diterima oleh bank cukup tinggi, namun bank juga harus mempergunakan dana tersebut untuk membiayai kegiatan operasionalnya yang menyebabkan turunnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Tingginya likuiditas suatu bank yang ditujukan oleh LDR tidak akan meninggikan laba yang dimiliki oleh bank tersebut yang juga dapat dianalisa menggunakan ROA. Salah satunya pengaruh negatif disebabkan karena terjadinya kekurangan pengembalian dana yang telah disebar dalam kredit kepada masyarakat atau nasabah sehingga berpengaruh negatif terhadap

nilai ROA. LDR yang besar dapat mengindikasikan bahwa semakin banyak jumlah dana pihak ketiga yang dialirkan dalam bentuk kredit. Kecilnya ROA disebabkan oleh kualitas kredit yang tidak mendukung. Bank akan cenderung berhati-hati dan tidak sembarangan dalam pemberian kredit, walaupun dana yang diterima dari pihak ketiga tersebut tergolong besar.

H₁ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Assets*

Penelitian yang dilakukan oleh (Sagala et al., 2019) menjelaskan bahwa Biaya operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Semakin tinggi Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional maka berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muttuqin, 2017) pengujian pada variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dihasilkan bahwa negatif dan berpengaruh signifikan pada bank konvensional di Indonesia. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, Bank yang mampu mengelola biaya sampai ketinggian yang paling efisien akan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu pihak bank harus mampu mengendalikan tingkat perbandingan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional agar bank tetap efisien dalam mengelola biaya operasional dan pendapatan operasional sehingga menghasilkan laba yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh (Suciaty et al., 2019), efisiensi Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010 sampai 2018. Hal ini berarti tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat

pendapatan atau “*earning*” yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik. Penelitian yang dilakukan oleh (Farhanditya & Mawardi, 2020) BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Asset* bank umum konvensional dimana Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar efisiensi yang dilakukan oleh bank terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional yang dikeluarkan maka dari itu Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh terhadap kinerja suatu perbankan.

Namun penelitian dari (Nanda et al., 2019) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Assets* bank syariah.

Dapat disimpulkan jika Biaya Operasional dan pendapatan operasional semakin kecil berarti rasio efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga dapat disusun bahwa variabel efisiensi operasi yang diproksikan dengan BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan yang diproksikan dengan ROA.

H₂ :Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

METODE PENELITIAN

Data Dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan penulis adalah data panel. Sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang peneliti gunakan berupa data laporan keuangan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Penelitian ini memiliki tujuan utama populasi adalah bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2020 yang berjumlah 4 bank BUMN.

Penelitian mengambil teknik pengambilan sampel yang berfokus dalam *purposive sampling*. Menurut (Randa & Dkk, 2019) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan pengambilan sampel dengan tetap memiliki pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Sampel yang digunakan merupakan sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Bank BUMN yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2013-2020.
- 2) Perusahaan perbankan tersebut secara periode menyajikan laporan keuangan tahunan 2013 hingga 2020.
- 3) Akhir periode laporan keuangan yang disajikan emiten berakhir per 31 Desember.
- 4) Perusahaan perbankan memiliki informasi yang lengkap terutama pada data-data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Purposive Sampling

No	Keterangan	Total
1	Perusahaan perbankan yang	47
2	terdaftar di BEI	(43)
3	Perusahaan yang bukan	
	perbankan BUMN di BEI	4
4	Jumlah Perusahaan perbankan	8
	BUMN yang terdaftar di BEI	
5	Ketersediaan laporan keuangan	
	perusahaan periode 2013-2020	32
	Jumlah sampel penelitian (4	Data
	Perusahaan x 8 Periode)	

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Sumber
<i>Return On Assets</i> (Y)	ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva bank.	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	(Ayuningrum, n.d.)
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (X1)	Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	(Munawar, 2019)
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X2)	Biaya operasional terhadap pendapatan operasional adalah rasio yang dipakai untuk menilai tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasinya.	$BOPO = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	(Putra et al., 2020)

Teknik Analisis Data

Karena data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* maka tentunya akan mempunyai observasi lebih banyak dibanding data *cross section* atau *time series* saja. Ketika digabungkan menjadi pool data, guna membuat regresi maka hasilnya cenderung akan lebih baik dibanding regresi yang hanya menggunakan data *cross section* atau *time series* saja (Pangestika, 2015). Bentuk model regresi data panel yang dipakai yaitu:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Di mana:

Y_{it} = Variabel Terikat (*Return On Assets*)

a = Konstanta

X_{1it} = *Loan to Deposit Ratio*

X_{2it} = Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

$\beta_1 - \beta_3$ = koefisien variabel

e = Variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

	LDR	BOPO	ROA
Maximum	113,5000	98,12000	98,12000
Minimum	81,68000	60,58000	0,540000
Mean	91,89125	74,89688	21,24125
Standar Deviasiasi	8,656450	9,819992	35,10858
Observasi	32	32	32

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-View10 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 *Return On Assets* (Y) pada tabel *descriptive statistics* dari 32 observasi dapat dilihat bahwa nilai bank BUMN minimum yaitu pada bank BNI tahun 2020 sebesar 0,540 sedangkan bank BUMN menunjukkan *Return On Assets* maksimum tahun 2013 sebesar 98,120, rata-rata (mean) yang dihasilkan sebesar 21,241 dan standar deviasi yang dihasilkan ialah 35,108.

Variabel X_1 *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan bahwa nilai minimum bank BUMN yaitu pada bank BRI tahun 2014 sebesar 81,680 sedangkan bank BTN nilai maksimum *Loan to Deposit Ratio* pada tahun 2019 sebesar 113,500, rata-rata (mean) yang dihasilkan ialah 91,891 dan standar deviasi yang dihasilkan ialah 8,656.

Variabel X_2 Biaya operasional dan Pendapatan Operasional menunjukkan bahwa nilai minimum bank BUMN yaitu pada bank BRI tahun 2013 sebesar 60,580, sedangkan bank BTN tahun 2019 nilai maksimum Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional yang diperoleh 98,120, rata-rata (mean) yang dihasilkan ialah 74,896 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 9,819.

Pengujian Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.293624	(3,26)	0.0138
Cross-section Chi-square	12.876987	3	0.0049

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views10 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai *probability* untuk *cross section Chi-Square* sebesar 0,0049 < 0,0138 sehingga hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *fixed effect model* lebih tepat digunakan dari pada *common effect model* untuk mengestimasi data panel. Proses selanjutnya harus melalui Uji Hausman .

Uji Hausman

Tabel 5 Hasil Uji hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.092882	2	0.0024

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-views10 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai *probability* untuk *cross section random* sebesar 0,0024 > 0,05 sehingga hasil uji menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan model yang layak

adalah fixed effect model (FEM) dibandingkan random effect model (REM).

Pengujian Model Regresi Data Panel

Tabel 6 Hasil Pengujian Fixed Effect Model

Variabel	Koefisien	T-Statistik	Probabilitas
C	-145,8771	-2,536814	0,0175
Loan to Deposit Ratio	1,992284	3,647164	0,0012
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional	-0,213027	-0,595990	0,5563

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-views10 2022

Berdasarkan hasil menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = -145,8771 + 1,992284X_{1it} - 0,213027X_{2it}$$

- Hasil persamaan diatas diperoleh konstanta bernilai negatif sebesar -145,8771 yang artinya jika *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional mengalami peningkatan sebesar 1% maka *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar -145,8771, jika *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dianggap tetap atau sama dengan 0.
- koefisien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio* bernilai positif sebesar 1,992284 artinya apabila *Loan to Deposit Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1% maka *Return On Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 1,992284 jika variabel independen lain nilainya tetap sama atau konstan.
- Koefisien regresi Biaya Operasional negatif -0,213027 artinya apabila Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Return On Assets* mengalami peningkatan sebesar -0,213027 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Pengujian Hipotesis Uji T

Tabel 7 Uji T

Variabel	Koefisien	Prob	Alpha	Kesimpulan
LDR	1,992284	0,0012	0,05	H ₁ Diterima
BOPO	-0,213027	0,5563	0,05	H ₂ Ditolak

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views10 2022

Dilihat dari tabel uji parsial diatas dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut :

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*

Uji t terhadap variabel *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai *probability* sebesar 0,0012. Didalam pengujian digunakan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar $0,0012 < 0,05$ maka keputusannya H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2020.

2. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets*

Uji t terhadap variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional diperoleh nilai *probability* 0,5563. Didalam pengujian digunakan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar $0,5563 > 0,05$ maka keputusannya H₂ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2020.

Uji Determinasi

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Keterangan	Koefisien
R-Square	0,886459
Adjust R-Square	0,864625

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views10 2022

Adjusted R-Squared sebesar 0,864 menjelaskan bahwa kemampuan variasi nilai panel menjelaskan variasi Return On Assets sebesar 86,46% sedangkan sisanya 85,46% (100% - 86,46%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis regresi data panel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima karena Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Assets. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai Loan to Deposit Ratio maka akan meningkat juga nilai Return On Assets pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian yang sejalan dengan yang diteliti oleh (Farhanditya & Mawardi, 2020), (Suciaty et al., 2019) dan (Harun, 2016). Dimana hasil penelitian ketiganya menunjukkan bahwa Loan To Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets, karena makin tinggi tingkat dana pihak ketiga dan kredit maka akan membuat tingginya laba atau return on assets.

Loan to Deposit Ratio merupakan perbandingan antara dana yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat. Penyaluran dana yang banyak akan meningkatkan rasio LDR sehingga bank akan mendapatkan pendapatan bunga kredityang tinggi. Oleh karena itu, menjadikan perbankan banyak melakukan intermediasi bank melalui penyaluran kredit sehingga peluang mendapatkan keuntungan semakin besar dan akan meningkatkan profitabilitas (ROA).

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis regresi data panel dalam penelitian ini

menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap Return On Assets.

Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian yang sejalan dengan yang diteliti oleh (Rembet & Baramuli, 2020), (Alfian & Pratiwi, 2021), (Rohimah, 2021) dan (Nugroho et al., 2019) yang diperoleh efisiensi operasi Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa BOPO mempunyai tdk berpengaruh terhadap ROA. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap Return On Assets, Karena tingkat rasio BOPO yang tinggi berarti kinerja manajemen bank tersebut kurang efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank yang akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.

Sementara biaya operasional bank merupakan semua beban yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan usaha bank tersebut, meliputi beban bunga dana pihak ketiga, beban kerugian komitmen dan kontijensi, beban penghapusan aktiva produktif, dan juga beban lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha bank.

Semakin tinggi rasio BOPO maka dapat dikatakan kegiatan operasional yang dilakukan bank tersebut tidak efisien. Begitu pula sebaliknya semakin rendah rasio BOPO maka kegiatan operasional bank tersebut akan semakin efisien. Bila semua kegiatan yang dilakukan bank berjalan secara efisien, maka laba yang akan didapat juga semakin besar yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Hal ini berarti Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap Return On Assets.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Return On Assets yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020. Dari analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasana maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Assets pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020. Bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap bank BUMN karena semakin bertambah tingkat Loan to Deposit Ratio maka makin bertambah pula Return On Assets atau laba yang dihasilkan oleh bank tersebut dan bank mampu menjaga stabilitas dananya dengan cara melakukan penyimpanan deposito, giro dan tabungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap Return On Assets pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini tepat waktu. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Aminar Sutra Dewi,SE,M.Si selaku ketua STIE-KBP, Bapak Maizul Rahmizal selaku wakil ketua, Bapak Muhammad Rivandi selaku ketua program studi S-1, dan Ibu Laynita Sari,SE, MM, Ak selaku dosen pembimbing. Terima kasih untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.

Tak lupa terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agam, S. K. D., & Pranjoto, H. G. (2021). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 1(2), 160–167.
- [2] Alfian, M., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas Volume 23 No 2, Juli 2021*, 23(1), 185–194.
- [3] Ali, M., & Laksono, R. R. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377–1392.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.7853>
- [4] Andrianto, T., & Sadikin, T. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Assets (Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2012-2015). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 51–62.
- [5] Ayuningrum, P. A. (n.d.). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA.
- [6] Cuandra, F., & Merina. (2021). Analisis Pengaruh Kondisi Internal Dan Eksternal Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). 1(1), 235–246.
- [7] Dermawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. PT. Bumi Aksara.
- [8] Dewi, S. A. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236.
<https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- [9] Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap

- Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015). 3(3), 853–862.
- [10] Farhanditya, F. D., & Mawardi, W. (2020). Pengaruh BOPO, NPL dan LDR Terhadap Return On Asset Dengan Net Interest Margin Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Of Management*, 10, 1–15.
- [11] Gustiana, F., & Soleh, A. dkk. (2021). Pengaruh CAR, LDR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank BUMN Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 26–34. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- [12] Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.
- [13] Hasibuan, E., & Dkk. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(2), 194–199. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i2.671>
- [14] Hediati, N. D., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 580–590. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1497>
- [15] Horne, V., James, C., & John, M. W. (2007). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Buku 2 Edisi). Salemba Empat.
- [16] Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13–20. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- [17] Jopie, J. (2007). *Analisis Kredit Untuk Account Officer* (Cetakan Ke). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [18] Junianto, R. D. (2018). Pengaruh CAR, NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Di BEI 2013-2017. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(11), 1–19.
- [19] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). Rajawali Pers.
- [20] Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- [21] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). PT. Raja Grafindo Persada.
- [22] Kurniawa, E., & Padliansya, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 3(3), 511–522.
- [23] Kusumasari, I., & Kusuma, D. R. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa Di Pasar Modal Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Fokus*, 8, 67–80.
- [24] Listiawati, Sukmana, I., & Amelia, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, Dan NIM Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. 609–620.
- [25] Lukman, D. (2015). *Manajemen Perbankan* (Edisi Kedu). Penerbit Ghalia Indonesia.
- [26] Mansuri. (2016). *Modul Pratikum E-Views Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews*. Fakultas Ekonomi Universitas.
- [27] Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan*

- Kewirausahaan, 4(1), 69–80.
<http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>
- [28] Munawar, A. H. (2019). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.31227/osf.io/ezjbb>
- [29] Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan (Edisi keem). Liberty-Yogyakarta.
- [30] Mustanda, K. I. (2016). Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 253810.
- [31] Muttaqin, H. F. (2017). PENGARUH CAR, BOPO, NPL dan LDR TERHADAP ROA PADA BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA. *Journal Administrasi Bisnis*, 2(4), <https://tafsirweb.com/1045-quran-surat-al-baqarah->.
- [32] Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.2160>
- [33] Ningsih, F. E. (2013). Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 7. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/138>
- [34] Novitasari, D. R. (2015). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMELS Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2014. 1, 1–20. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [35] Nugroho, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, Dan NPL Terhadap ROA Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014 - 2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4222–4229.
- [36] Pandia, F. (2012). Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank. Penerbit Rineka Cipta.
- [37] Pangestika, S. (2015). Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), Dan Random Effect Model (REM). *Unnes Journal*, 2(1), 106.
- [38] Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal*, 7(1), 126–142. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- [39] Pramesti, D. S., & Sahroni, N. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 2(2), 78–88.
- [40] Purba, L. P., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Net Interst Margin Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(1), 387–411.
- [41] Putra, A. F., Lubis, M. A., & Simanjuntak, S. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Return On Assets , Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional , Loan To Deposits Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). 10.
- [42] Randa, G., & Dkk. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Matua*, 1(9), 101–118. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- [43] Rembet, C. E. W., & Baramuli, N. D. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal EMBA*, 8(3), 342–352. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.30085>
- [44] Rivai, V. (2013). *Comercial Bank Management Manajemen Perbankan (Edisi 1 Ce)*. Rajawali Pers.
- [45] Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi Pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 133–145.
- [46] Sagala, L., Silitonga, C., Situmorang, S., & Tambunan, S. T. (2019). Pengaruh CAR, NPL, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Daerah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 249–260.
- [47] Sari, L., & Dkk. (2019). Peran NPL Terhadap Hubungan Antara LDR dan Kinerja Perusahaan (Study Empiris Pada Bank BUMN yan Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 3(2), 133–144. <https://doi.org/10.25139/jai.v3i2.2081>
- [48] Siagian, S., & Dkk. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, dan NIM Perbankan Terhadap ROA di Industri Perbankan Indonesia. *AKRAB JUARA*, 6(4), 151–171.
- [49] Silalahi, D., & Siahaan, N. B. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 186–198. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- [50] Suciaty, A., Haming, M., & Alam, N. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center Of Economic Student Journal*, 2(1), 58–74.
- [51] Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.143>
- [52] Sugianto, A. (2016). Jenis-Jenis Data Variabel (Variabel Diskrit dan Variabel Kontinyu). *Researchgate*, August, 1–5.
- [53] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- [54] Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 37–53. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>
- [55] Syamsiah, Mus Rahman, A., & Djamereng, A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Asset (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, 8(1), 1–19. <https://idx.co.id/tentang-bei/tata-kelola-perusahaan/>
- [56] Tanor, M. O., & Dkk. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada. *Jurnal EMBA*, 3(3), 639–649.
- [57] Taolin, L. M., Manek, A., & Nokas, E. A. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada PT Bank Pembangunan Daerah. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 3(4), 2013–2015.

-
- [58] Tenriola, A. (2019). Antecedent Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 68–78. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.158>
- [59] Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang perbankan. (1998). October.
- [60] Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (5 tahun). STIM YKPM.
- [61] Yulianah, & Aji, S. T. (2021). Pengaruh Rasio NPL , LDR , NIM , BOPO , dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 6(2), 74–89.